

BAB 4

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti memaparkan kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian kesimpulan penelitian ini secara umum merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian. Hal ini dilanjutkan dengan saran peneliti kepada pihak yang berkepentingan dalam upaya perjuangan.

4.1 Kesimpulan

Upaya perjuangan adalah pola-pola Berbagai usaha yang dirancang oleh manusia untuk memenuhi tujuan dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Upaya perjuangan yang dilakukan oleh pedagang Pasar Atas Kota Bukittinggi merupakan bentuk penolakan yang mereka lakukan atas kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah kota Bukittinggi mengenai pengembalian pedagang Pasar Atas yang baru. Berdasarkan temuan peneliti didapatkan temuan sebagai berikut:

1. Upaya perjuangan yang dilakukan oleh pedagang merupakan respon mereka terhadap kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah kota Bukittinggi. Kebijakan ini dianggap merugikan mereka sebagai pedagang pemilik kartu kuning (pemilik toko yang lama) di mana dalam kebijakan tersebut, pedagang tidak lagi menjadi pemilik toko melainkan hanya sebagai penyewa. Hal ini membuat pedagang secara bersama-sama membentuk sebuah organisasi yang dinamakan

himpunan pemilik toko korban kebakaran Pasar Atas Bukittinggi (PPKKPA) untuk membantu perjuangan mereka organisasi ini dipimpin oleh Yulius Rustam melalui rapat bersama.

2. Para pedagang terus melakukan upaya-upaya dengan cara membentuk organisasi, demonstrasi, lobi dan upaya hukum. Hal ini dilakukan pedagang karena ada motif yang melatarbelakangi upaya perjuangan mereka di sini peneliti merangkum motif-motif dalam upaya perjuangan yang dilakukan oleh pedagang Pasar Atas Kota Bukittinggi, Adapun jenis motif menurut Alfred Schutz terbagi atas dua yaitu *because motive* dan *in order to motif*. Dalam *because motive* meliputi pedagang tidak ingin kehilangan hak tokoh yang dulu dimiliki, tidak ada musyawarah dalam pembuatan kebijakan dengan pedagang, dan pedagang mempertanyakan dasar penerbitan sertifikat hak pakai tanah Pasar Atas. Hal tersebut didapat dari pengalaman dan pengetahuan dari masing-masing personal informan sedangkan dari *in order to motif* mencakup mengingatkan agar kebijakan dibatalkan dan dilakukan kembali musyawarah antara pedagang dan pemerintah kota Bukittinggi.
3. Adapun upaya perjuangan yang dilakukan oleh pedagang Pasar Atas Kota Bukittinggi masih terus berlangsung. Meski telah banyak tokoh yang dibuka dan diisi oleh pedagang pada bangunan pasar yang baru. Namun upaya masih terus dilakukan pedagang Karena tujuan dari perjuangan mereka belum tercapai. Akhirnya peneliti membuat batasan

waktu pada saat penelitian dilakukan hasil yang didapat dari penelitian ini dilakukan sampai pada bulan September.

4.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, peneliti mencoba memberikan rekomendasi atau saran yang mungkin akan digunakan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam upaya perjuangan yang dilakukan oleh pedagang Pasar Atas Bukittinggi. Berikut ada beberapa rekomendasi atau saran yang peneliti berikan.

4.2.1 Saran Akademis

1. Pada proses penelitian, penulis mengalami kesulitan dalam menemukan informan sehingga informan yang didapatkan tidak begitu banyak. Maka dari itu penulis menyarankan kepada pihak yang ingin meneliti lebih lanjut agar lebih memperbanyak keragaman dari latar belakang informan.
2. Dalam penelitian ini peneliti juga menemukan beberapa aspek menarik lain yang dapat digali lebih jauh lagi. Diantaranya bagaimana upaya perjuangan yang dilakukan selanjutnya oleh pedagang Pasar Atas, apa membawa hasil yang diinginkan oleh pedagang, selanjutnya bagaimana akhir dari konflik yang terjadi antara pedagang Pasar Atas dan pemerintah kota Bukittinggi penulis menyarankan kepada pembaca untuk meneliti lebih jauh terkait hal tersebut.

4.2.2 Saran Praktis

1. Baiknya pedagang Pasar Atas tetap melakukan upaya yang damai sehingga tidak terjadi kerusakan atau keributan yang juga akan merugikan semua pihak.
2. Diharapkan adanya musyawarah kembali antara pedagang dan pemerintah Kota Bukittinggi. Sehingga masalah yang ada tidak terus terjadi dan dapat diselesaikan dengan baik.
3. Adanya pihak yang bisa menjadi penengah dari konflik yang terjadi antara pedagang dan pemerintah kota Bukittinggi. Hal ini bisa membantu komunikasi yang baik antara pihak yang berkonflik sehingga akan ada pihak yang dianggap netral untuk membantu dalam penyelesaian konflik.

